



**IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DI SMA ISLAM NUSANTARA (SMAINUS) KOTA MALANG**

TESIS

OLEH:

SAYYIDATUN NI'MAH

NPM. 22102011042



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



**IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DI SMA ISLAM NUSANTARA (SMAINUS) KOTA MALANG**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Magister Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Sayyidatun Ni'mah

NPM. 22102011042



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Ni'mah, Sayyidatun. 2024. *Implementasi Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di SMA Islam Nusantara (SMAINUS Kota Malang. Tesis, Program Pascasarjana, Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd, Pembimbing 2: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd*

Kata Kunci: Merdeka Belajar, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, Kreativitas

Implementasi merdeka belajar di SMA Islam Nusantara Malang menggunakan konsep diferensiasi yaitu penyesuaian kondisi di lingkungan sekitar. Dimana, baru diterapkan pada kelas X dan XI, sedangkan kelas XII belum diterapkan. Sebab kelas XII sudah terlanjur memakai kurikulum K13. Permasalahan ditemukan pada lokasi penelitian adalah terbatasnya sarana prasarana pendukung, minimnya sumber daya guru, dan budaya malas pada peserta didik.

Tujuan pada penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana perencanaan, implementasi, dan model pada pendidika agama islam dan budi pekerti untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, dengan fokus penelitian yaitu :1) Bagaimana perencanaan implementasi Merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara Kota Malang 2) Bagaimana implementasi Merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara Kota Malang 3) Bagaimana model implementasi Merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara Kota Malang?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dan pengumpulan datanya berupa servasi, wawancara dan dokumentasi Sedangkan teknik analisis datanyameliputi pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang ditemukan pada penelitain ini adalah perencanaan implementasi yang dilakukan di sma islam nusantara malang terdiri dari tiga tahap, yaitu mempelajari konsep merdeka belajar di plat form kemendikbud ristek, melakukan pembahasan taua diskusi bersama yayasan dan komkite sekolah terkait penyesuaian implementasi merdeka belajar dengan pertimbangan sarana prasarana yang dimiliki, dan melakukan sosialisasi semua guru dan peserta didik. Merdeka belajar di SMA Islam Nusantara Malang, merupakan langkah awal untuk memberikan pemahaman kepada semua pemangku kepentingan di sekolah akan pentingnya implementasi Merdeka belajar dan pengaruh yang akan dihasilkan dari implementasi ini. Langkah kedua adalah memaksimalkan pendanaan dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya dana tidak bisa diwujudkan secara maksimal. Tetapi, dalam implementasinya pada kelas X dan XI, sedangkan kelas XII belum diterapkan. Sebab, kelas XII sudah terlanjur memakai kurikulum K13 dan budaya



malas yang masih kental pada peserta didik. Merdeka belajar ini, menggunakan pembelajaran dan penilaian yang berdiferensiasi yaitu pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi di sekitar, bisa juga diawali dengan asesmen kompetensi, peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih kompetensi dasar yang paling diminati dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Islam Nusantara Malang.



ABSTRACT

Ni'mah, Sayyidatun 2024, Application of Freedom of Learning in Learning Islamic Religious Education and Character in Increasing Student Creativity at SMA Islam Nusantara (SMAINUS Malang City. Thesis, Postgraduate Program, Masters in Islamic Religious Education, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd, Supervisor 2: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd

Keywords: Freedom to Learn, Islamic Religious Education and Character, Creativity

The implementation of independent learning at SMA Islam Nusantara Malang uses the concept of differentiation, namely adapting to conditions in the surrounding environment. Where, it has only been implemented in classes X and XI, while class XII has not yet been implemented. Because class XII already uses the K13 curriculum. The problems found at the research location were limited supporting infrastructure, minimal teacher resources, and a culture of laziness among students.

The aim of this research is to identify how to plan, implement and model Islamic religious and ethical education to increase students' creativity, with the research focus being : 1) How to plan the implementation of Merdeka Belajar in learning Islamic religious education and character to increase participant creativity students at Nusantara Islamic High School, Malang City 2) How to implement Merdeka learn about Islamic religious education and morals for increasing the creativity of students at Nusantara Islamic High School, Malang City 3) What is the model for implementing Merdeka Belajar in educational learning Islamic religion and character to increase students' creativity in Nusantara Islamic High School, Malang City?.

This research is qualitative research using a case study approach, and data collection takes the form of data collection, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques include data collection, data presentation, data condensation and conclusion drawing.

The results found in this research are that the implementation planning carried out at Malang Archipelago Islamic High School consists of three stages, namely studying the concept of independent learning on the Ministry of Education and Culture, Research and Technology platform, holding discussions with foundations and school committees regarding adjustments to the implementation of independent learning with consideration of infrastructure. owned, and carry out outreach to all teachers and students. Merdeka Belajar at SMA Islam Nusantara Malang is the first step to provide understanding to all stakeholders in the school about the importance of implementing Merdeka Belajar and the influence that will result from this implementation. The second step is to maximize funding in the learning process because without funds it cannot be realized optimally. However, in its application to classes X and XI, class XII has not yet been implemented. Because, class XII already Already using the K13 curriculum and a culture of laziness that is still



strong among students. This freedom to learn, uses learning and assessment differentiated, namely learning that adapts to the conditions around it, It can also start with a competency assessment, where students are given the opportunity to choose the basic competencies that are most in demand in eye learning Islamic religious education and character lessons at Nusantara Islamic High School, Malang.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai upaya pemulihan pembelajaran akibat pandemi covid-19, Kemendikbud memperkenalkan kurikulum yang baru, yaitu kurikulum merdeka yang akan diterapkan di semua jenjang pendidikan termasuk Sekolah Menengah Atas. SMA Islam Nusantara Kota Malang yang berdiri sejak tahun 1980 termasuk instansi pendidikan yang harus menerapkan keputusan Kemendikbud tersebut.

Menurut Sugihartini (2023) upaya-upaya yang dilakukan dalam menerapkan Merdeka belajar di SMA Islam Nusantara (SMAINUS), berupa langkah awal untuk memberikan pemahaman kepada semua pemangku kepentingan di sekolah akan pentingnya implementasi Merdeka belajar dan pengaruh yang akan dihasilkan dari implementasi ini. Langkah kedua adalah memaksimalkan pendanaan dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya dana tidak bisa diwujudkan secara maksimal. Tetapi, dalam implementasinya pada kelas X dan XI, sedangkan kelas XII belum diterapkan. Sebab, kelas XII sudah terlanjur memakai kurikulum K13 dan budaya malas yang masih kental pada peserta didik.

Menurut Habiba (2023) Dengan adanya konsep merdeka belajar, seluruh instrumen sekolah merencanakan akan adanya implementasi Merdeka belajar. Salah satu yang menjadi acuan untuk menerapkan merdeka belajar adalah adanya tuntutan untuk melaksanakan kurikulum merdeka belajar dari Kemendikbud Ristek. Maka dari itu, dilakukan pengkajian terlebih dahulu sebelum menerapkan kurikulum merdeka. Sehingga perlu adanya perencanaan yang matang apabila akan menerapkan kurikulum tersebut, dimana dalam hal ini diadakannya rapat di sekolah sehingga mendapatkan mufakat bahwasanya kurikulum Merdeka belajar akan dilaksanakan di SMAINUS yang kemudian dilakukan prosedur pendaftaran untuk melaksanakan kurikulum Merdeka belajar tersebut. Dalam implementasi pembelajaran Merdeka belajar ini, menggunakan pembelajaran dan penilaian yang terdiferensiasi yaitu pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi di sekitar, bisa juga diawali dengan asesmen kompetensi, peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih kompetensi dasar yang paling diminati dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAINUS Kota Malang.

Di awal semester genap tahun 2020 hingga sekarang implementasi merdeka belajar di SMAINUS diawali dengan adanya kesepakatan kelas yang dibuat oleh guru dan peserta didik, kesepakatan kelas itu dibuat atas dasar kemauan sendiri tanpa ada interogasi dari satu pihak, kesepakatan kelas maksudnya aturan-aturan yang bersifat pribadi dalam lingkup mata pelajaran seperti batas waktu mengabsen, lamanya minta izin selama

belajar, warna pembungkus buku, batas waktu pengumpulan tugas dan lain-lain, namun kesepakatan kelas tidak boleh bertentangan dengan peraturan akademik dan tata tertib peserta didik.

Dengan adanya konsep merdeka belajar ini dapat menggali potensi yang dimiliki setiap peserta didik, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan meningkat, mereka lebih bahagia saat belajar sehingga peserta didik lebih giat belajar. Dalam Islam konsep kemerdekaan sangat dijunjung tinggi, Allah memberi kebebasan manusia melaksanakan aktivitas apa pun yang diinginkannya, namun setiap pilihan dari kebebasan, itu terdapat konsekuensinya. Yang baik akan mendapatkan kebaikan, dan yang jelek akan mendapat keburukan, kebebasan ini pun ada di dunia pendidikan Islam.

Implementasi konsep Merdeka belajar ini dapat disambut dengan baik oleh pihak SMAINUS Kota Malang, dalam setiap proses pembelajaran peserta didik juga diberi kesempatan dalam memilih gaya atau pola belajar sehingga dapat berkreasi. Tetapi tetap diperhatikan kesepakatan aturan kelas akademik serta tata tertib peserta didik. Dalam menjalankan proses pembelajaran setelah peserta didik mendapatkan arahan dari guru, peserta didik dapat memilih secara bebas model belajar yang efektif untuk digunakan oleh peserta didik sesuai dengan kapasitas atau kemampuan dan potensi yang dimiliki peserta didik.

Setelah peserta didik memilih kompetensi dasar, selanjutnya diberikan kebebasan untuk memilih produk yang ingin mereka buat, dalam

mata pelajaran pendidikan agama Islam ada empat produk yang dapat menjadi pilihan bahan yaitu: Buku ajar, Bahan ajar, Video Demonstrasi dan Video pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih mengerjakan secara individu atau secara berkelompok, karena ada juga peserta didik lebih condong mengerjakan individu agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal, ada juga yang lebih condong mengerjakan secara kelompok atau berkolaborasi sehingga dapat hasil yang maksimal.

Tujuan dari merdeka belajar itu sendiri agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia. Merdeka belajar merupakan proses pendidikan harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan. Dalam hal ini yang perlu dikembangkan adalah guru sebagai kunci utama keberhasilan merdeka belajar adalah proses dimana seorang guru mampu memerdekaan dirinya terlebih dahulu dalam proses belajar mengajar dan mampu memberikan rasa nyaman serta rasa merdeka belajar bagi peserta didiknya.

Selain dari merdeka belajar, pengembangan kreativitas pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh setiap elemen pendidikan, khususnya bagi tenaga pendidik atau guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara materiil ataupun secara metodologis dan substansi terkait dengan strategis pembelajaran baik teoritis maupun praktis. Kreativitas pembelajaran pendidikan Islam mencakup empat aspek (Al-Quran Hadist, Fiqih, Akhidah akhlak dan SKI).

Demikian pula bahwa kreativitas guru merupakan hal penting dalam pembelajaran dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Perilaku pembelajaran yang dicerminkan oleh guru cenderung kurang bermakna apabila tidak diimbangi dengan gagasan atau ide dan perilaku pembelajaran yang kreatif. Kreativitas baru akan muncul apabila dalam pembelajaran oleh guru didukung dengan pemahaman tentang makna belajar dan mengajar. Karena mengajar bukan hanya sekedar memberikan materi ataupun melaksanakan hal-hal, apalagi jika dikaitkan dengan pencapaian target program pengajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan bagaimana implementasi pembelajaran dalam menghadapi program merdeka belajar dengan memberikan judul implementasi merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Merdeka Belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Islam Nusantara Kota Malang ?

2. Bagaimana implementasi Merdeka Belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Islam Nusantara Kota Malang ?
3. Bagaimana Pengaruh Implementasi Merdeka Belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap tingkat kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan implementasi Merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara Kota Malang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Merdeka belajar pada dan budi pekerti pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara Kota Malang.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis model implementasi Merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan

wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang teliti khususnya tentang implementasi merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kreativitas peserta didik

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga sekolah dapat menjadi bahan evaluasi dan peningkatan fungsi pembelajaran dalam memberdayakan sumber daya manusia yang ada disekolah.
- b. Bagi guru dapat memberikan masukan untuk menginovasi proses pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
- c. Bagi masyarakat agar senantiasa mendukung dan bekerja sama dengan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di MA Al Amin Malang lebih khususnya.

E. Definisi Operasional

Mempermudah kan dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul tesis “implementasi merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara Kota Malang ” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Merdeka Belajar

Implementasi merdeka belajar adalah implementasi kebijakan baru yang dicanangkan oleh Kemendikbud Republik Indonesia, dengan melibatkan elemen sekolah yaitu murid, guru, kepala sekolah untuk memberikan pemahaman kepada murid tentang tujuan belajar sehingga murid dapat menentukan apa yang baik untuknya.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah suatu proses mengembangkan potensi individu secara menyeluruh melalui penanaman pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berguna untuk membentuk karakter dan kecerdasan seseorang baik melalui cara formal atau non formal.

3. Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

Meningkatkan kreativitas peserta didik adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk menghasilkan ide, gagasan, atau solusi baru yang bernilai.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi merdeka belajar pada pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Islam Nusanatara Malang Dari hasil olahan observasi ,wawancara dan dokumentasi menghasilkan bahwa dari tahap perencanaan pihak sekolah mempelajari konsep tentang merdeka belajar dari *platfrom* Kemendikbudristek, kemudian melakukan sosialisasi kepada yayasan dan kepada semua guru mata pelajaran dan khususnya peserta didik. Selanjutnya setiap guru mata pelajaran melakukan analisis potensi, karakter, minat dan bakat siswa dengan pendekatan diferensiasi untuk dituangkan dalam modul ajar yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru PAI dan Budi Pekerti terdapat kendala yaitu terkait sarana prasarana yang belum memadai seperti proyektor, komputer, sarana olahraga, dan infrastruktur, sumber daya guru dalam arti usia produktif sehingga dalam proses belajar mengajar sebagai penunjang minat, bakat dan potensi peserta didiknya kurang maksimal.

2. Implementasi merdeka belajar pada pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Islam Nusantara Malang menggunakan pola implementasi diferensiasi dengan basis minat, bakat dan potensi peserta didiknya. Implementasi diferensiasi dengan model implementasi berbasis *Problem Based Learning* dan kooperatif menghasilkan peserta didik dapat menjadi poros dalam proses belajar mengajar, meningkatkan kreativitas, peserta didik nyaman dan semangat dalam pembelajaran.
3. Pengaruh implementasi merdeka belajar pada pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Islam Nusantara Malang menggunakan pendekatan *assesmen* dengan implementasi pada proses pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* dan kooperatif. Implementasi *problem based learning* dan kooperatif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya kreativitas peserta didik dan peningkatan daya kreativitas diperkuat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari, *English Club*, Seni Tari, dan Pakibraka, di SMA Islam Nusantara Malang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai implementasi merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Islam Nusantara. Berikut saran penulis untuk kemajuan dan perkembangan SMA Islam Nusantara Malang kedepannya dengan harapan agar bermanfaat;

1. Bagi Kepala Sekolah, kualitas tenaga pengajar untuk lebih

ditingkatkan melalui pengadaan kegiatan produktif, secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan pelatihan agar memahami baik tidaknya proses pembelajaran, seta guru senantiasa difasilitasi dengan pengadaan sarana dan prasarana saat proses pembelajaran terlebih jika menghadapi berbagai macam kendala.

2. Bagi guru yang telah menerapkan pembelajaran berbasis merdeka belajar khususnya guru PAI dan Budi Pekerti supaya terus-menerus menjadikan edukasi habituasi yang baik dan senantiasa kemampuannya ditingkatkan sebagai upaya dukungan pelaksanaan pembelajaran berbasis merdeka belajar. Karena pembelajaran berbasis merdeka belajar melawan miskonsepsi yang selama ini terjadi di ruang-ruang kelas dan sekolah.
3. Bagi peserta didik di SMA Islam Nusantara Malang perlu mendapatkan bimbingan berkelanjutan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis merdeka belajar supaya makin semangat serta selalu memanfaatkan dan mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari
4. Kekurangan dan keterbatasan masih bisa ditemukan di penelitian ini, sebaiknya bagi peneliti yang akan datang apabila berkeinginan melakukan penelitian mengenai PAI dan Budi Pekerti berbasis merdeka belajar, penelitiannya dapat dilakukan di sekolah atau lembaga lain dan dijadikan pembandingan, lebih-lebih jika penelitiannya dilakukan di jenjang lebih tinggi guna menemukan temuan baru

sehingga tesis ini bisa disempurnakan dan sebagai sumbangsih dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Afifulloh, Mohammaad. 2019. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*. 1(1):12-31.
- Afifulloh, Mohammad. 2019. "Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori Dan Praktik." *Jurnal Inteligencia*. 83-96.
- Afifulloh Mohammad, Zaein, Fella Zulfa, Ertanti, Devi Wahyu. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak Pada Generasi Milenial (Studi Kasus: Di RT 03 RW 16 Desa Tembokrejo Muncar Bayuwangi)." *Jurnal Ilmiah Keagamaan*. 1(5):34-39
- Afifulloh Muhammad, dan Sulistiono. 2023. "Penguatan Literasi Digital Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(7):211-216.
- Arifa, Fieka Nurul. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal basicedu* 14(9):25–30.
- BSKAP Kemendikbud Ristek. 2022. "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." Hal. 70–72 in *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*. Vol. 9. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Dewantara, Hadjar. 2009. *Menuju Manusia Merdeka*. Jakarta: Leutika.
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana. 2019. *Belajar dan pembelajaran : 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Edisi Pert. diedit oleh Awal Syaddad. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Cahyanto Bagus, dan Afifulloh Mohammad. 2021. "Instrumen Penilaian Diri Berbasis Self – Regulated Learning Untuk Penilaian Keterampilan Dasar Mengajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian Dan Pengembangan*. 3(6):345-355.
- Fahrozy, F. P. N., dan Tatang Muhtar. 2022. "Kajian Pendidikan Pedagogik Guru Sekolah Dasar tentang Kegiatan Pembelajaran di Sekolah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3):4839–46.
- Fakhrurrazi. 2018. "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif." *At-Taqdir* 11(1):85–99.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. diedit oleh H. Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Kurnia, Alaika, Ali Ridho, dan Fathur Rohman. 2020. *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*. Edisi Pert. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Lestari, Ika, dan Zakiah Linda. 2019. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: ERZATAMA KARYA ABADI.
- Maber, Rezha Hermawati, dan Rahmi Wiz. 2022. "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok." *As-Sabiqun* 4(5):1157–66.
- Mawardi, Imam. 2018. *MODEL PEMBELAJARAN LIFE SKILLS: Dimensi Penguatan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. diedit oleh A. W. Purnanto. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Mujito, Wawan Eko. 2014. "Konsep Belajar Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11(1):65–78.
- Mulyasa, H. E. 2020. *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Edisi Pert. diedit oleh Lia Inarotut Darojah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musrifah. 2016. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam." *Edukasi Islamika* 1(01):119–33.
- Mustaghfiroh, Siti. 2020. "Konsep 'Merdeka Belajar' Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3(1):141–47.
- Mustafida Fita, dan Afifulloh Mohammad. 2023. "Pengembangan Soft Skill Melalui Manajemen Ekstrakurikuler Di MIN 1 Kota Malang." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 2(5):19-26.
- Mansur, Rosichin. 2016. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)." *Jurnal Ilmiah Keagamaan*. 1(2).
- Mansur, Rosichin. 2019. "Filsafat Mengajari Manusia Berpikir Kritis." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*. 1(2):29-37.
- Mansur, Rosichin. 2018. "Lingkungan Yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Ilmiah Keagamaan*. 2(2):33-46.
- Mansur, Rosichin. 2018. "Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan." *Jurnal Ilmiah Keagamaan*. 3(1).
- Mansur, Rosichin. 2017. "Filsafat Ilmu Filsafat Idola Masa Depan." No.1.
- Mansur, Rosichin. 2021. "pendidikan Agama Islam: Kajian Prespektif Ontologi &

Aksiologi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. 3(01):17-26.

Mauliyah Husna, dan Mansur Rosichin. 2023. "Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Mengembangkan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Keagamaan*. 8(8):73-81

Musyawir, dkk. 2022. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. diedit oleh Sarwandi. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.

Noor, dkk. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." 07(01):30–47.

Nurlina, Nurfadilah, dan Aliem Bahri. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. diedit oleh H. Bancong. Makassar: LPP INISMUH MAKASSAR.

Nurrahmi Nurrahmi, Mustafida Fita, dan Afifulloh Mohammad. 2022. "Implementasi Pendidikan Kataktir Pada Pembelajaran Hibrid Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiah Khadijah Malang." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiah*. 3(4):133-142.

Pahrudin, Agus, dan Dona Dinda Pratiwi. 2019. *Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran*. Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron.

Raehang. 2014. "Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif." *Al-Ta'dib* 7(1):149–67.

Saidah, Nur. 2008. "Pendidikan agamaislam dan pengembangan senibudaya islam." *Pendidikan Agama Islam* 5(1):43–71.

Saputra, Hendra Nelva, dan Salim. 2020. "Implementasi Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis." *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 7(1):22–46.

Setyosari, Punaji. 2014. "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas." *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1(1):20–30.

Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Edisi Keen. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi Kesa. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sulaiman. 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Edisi Pert. Banda Aceh: Yayasan PeNA.

Sulfiani, dan Marzuki. 2021. "Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7(1):121–

41. doi: 10.31332/zjpi.v7i1.2892.

Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edisi Pert. Yogyakarta: Deepublish.

Susanti, dkk. 2017. “Model Pembelajaran Kolaboratif Sebagai Alternatif Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(1). doi: 10.30997/dt.v4i1.822.

Susilowati, Evi. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1(1):115–32.

Sutarto. 2017. “Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1(2):1–26.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Gabungan*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana.

